

AKSI PEDULI COVID-19 BERUPA SOSIALISASI DAN GERAKAN KEPEDULIAN STMIK NUSA MANDIRI BERSAMA LAWAN COVID-19

Sari Hartini¹; Nia Nuraeni²; Ratih Yulia Hayuningtyas³; Rosi Kusuma Serli⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02 , Kecamatan Makasar Jakarta Timur

sari.shi@nusamandiri.ac.id¹, nia.nne@nusamandiri.ac.id², ratih.ryl@nusamandiri.ac.id³,

rosi.rsk@nusamandiri.ac.id⁴

Abstrak

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah yang dihadapi yaitu COVID-19 sebagai pandemi diseluruh negara. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Pemerintah memberlakukan PSBB dianggap mampu mempercepat menghentikan penyebaran virus ini. Selain itu cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu mencuci tangan dengan sabun atau hansanitizer, jaga jarak, dan menggunakan masker. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar tentunya memiliki dampak ekonomi terutama pada pedagang kecil, ojek online dan masyarakat menengah kebawah. Dengan adanya PSBB mereka kesulitan dalam mencari nafkah disaat seperti ini dikarenakan banyak orang yang lebih memilih untuk diam dirumah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa bakti sosial dan penyuluhan. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu dan meringankan beban masyarakat sekitar dan lebih memberikan informasi mengenai bahaya Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Bakti Sosial; Penyuluhan

Abstract

The World Health Organization (WHO) has determined the epidemic it is facing, namely COVID-19, as a pandemic in all countries. The Covid-19 virus was first discovered in the city of Wuhan at the end of 2019. The government enforcing the PSBB is considered capable of accelerating the spread of this virus. In addition, ways to prevent the spread of the Covid-19 virus are washing hands with soap or hand sanitizer, maintaining distance, and using a mask. The existence of large-scale social restrictions certainly has an economic impact, especially on small traders, online motorcycle taxis and the middle to lower class society. With the PSBB they have difficulty earning a living at times like this because many people prefer to stay at home. The method used in this community service activity is in the form of social service and extension. The purpose of this activity is to help and ease the burden on the surrounding community and provide more information about the dangers of Covid-19.

Keywords: Covid-19; Social service; Extension

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah yang dihadapi yaitu COVID-19 sebagai pandemi diseluruh negara. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan pada akhir tahun 2019 [1]. Virus ini sudah merebak keseluruh dunia dengan penyebaran yang cepat. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah virus Covid-19, pencegahan untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) [2]. Pemerintah memberlakukan PSBB dianggap mampu mempercepat menghentikan penyebaran virus ini. Selain itu cara pencegahan penyebaran

virus Covid-19 yaitu mencuci tangan dengan sabun atau hansanitizer, jaga jarak, dan menggunakan masker.

Strategi Menghadapi Pandemi Covid-19 yaitu Perlawanan Menggunakan senjata mematikan Covid19 seperti Sabun dan Desinfektan, Pertahanan: Melindungi dengan cara Peningkatan Imunitas: Iman, Gizi, Vitamin, Olah raga, PHBS serta Penghindaran Menghindari risiko Tertular, Memutus rantai Transmisi yaitu dengan cara Jaga Hati, Jaga jarak aman (sosial dan Fisik), Hindari Kerumunan. Pemerintah gencar menyusun rencana untuk menghadapi virus pandemi global ini. Terdapat dua cara yang menjadi kunci

pengendalian penularan COVID-19 yang dapat dilakukan masyarakat adalah menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun mencegah penularan virus Covid-19. Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus, dan kuman penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah dasar yang paling mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus dan merupakan anjuran dari WHO [3].

Pemerintah gencar menyusun *planning* buat menghadapi virus pandemi dunia ini. Terdapat 2 cara yang sebagai kunci pengendalian penularan COVID-19 yang bisa dilakukan warga merupakan menjaga jeda & rajin mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun mencegah penularan virus Covid-19. Kandungan sabun terbukti secara klinis sanggup membunuh bakteri, virus, & kuman penyakit. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah dasar yang paling gampang & kondusif buat melindungi diri berdasarkan virus & adalah anjuran berdasarkan WHO. Virus Covid-19 mampu berada pada mana saja, melekat pada benda-benda yang terdapat pada kurang lebih kita. Cara yang paling efektif buat mencegah penularan virus tadi merupakan menggunakan tak jarang mencuci tangan gunakan sabun. Membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir ini krusial dilakukan. Ini yang akan jadi kunci buat membunuh, merusak, & mematikan virus yang mencemari tangan kita [4]. Menurut Depkes RI [5], warga wajib mengetahui bagaimana mencuci tangan menggunakan air & sabun menggunakan benar. Air yang tidak higienis mengandung kuman & bakteri penyebab penyakit, & bila dipakai maka kuman akan berpindah ke tangan. Pada waktu makan, kuman menggunakan cepat masuk ke pada tubuh, yang mampu mengakibatkan penyakit. Sabun bisa membersihkan kotoran & membunuh kuman, lantaran tanpa sabun kotoran & kuman masih tertinggal pada tangan. Manfaat mencuci tangan sendiri pada merupakan buat membersihkan tangan berdasarkan kuman penyakit; dan mencegah penularan penyakit [6]. misalnya diare, kolera, disentri, *typhus*, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pemapasan Akut (ISPA), Tangan sebagai higienis & bebas berdasarkan kuman Penyuluhan adalah

serangkaian aktivitas komunikasi menggunakan memakai media pada menaruh donasi terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, perilaku & pengetahuan semaksimal mungkin menjadi upaya buat menaikkan atau memelihara kesehatan. Penyuluhan mengenai mencuci tangan memakai sabun & air mengalir diberikan pada warga khususnya orang lanjut usia (lansia) menjadi upaya menaruh pemahaman mengenai pentingnya konduite mencuci tangan gunakan sabun pada kehidupan sehari-hari, terlebih dalam waktu tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 misalnya syarat waktu ini. Penyuluhan yang dilakukan mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan sang Pemerintah. Para penyuluh menaruh penyuluhan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) pada warga khususnya grup lansia, galat satunya yaitu bagaimana cara mencuci tangan yang baik & benar. Setelah menaruh model cara mencuci tangan yang baik & benar, para warga pun mengikuti instruksi secara perlahan, tahapan-tahapan cara mencuci tangan sinkron menggunakan anjuran WHO (*World Health Organization*) [7]. Perilaku hayati higienis & sehat (PHBS) mampu dimulai semenjak dini menggunakan cara sederhana yakni membiasakan diri mencuci tangan memakai sabun. "Tangan merupakan anggota tubuh yang paling tak jarang berafiliasi eksklusif menggunakan ekspresi & hidung. Kemudian, setiap kali tangan kita kotor, sesudah menceboki bayi & anak, sesudah buang air besar (BAB), sebelum menyusui bayi, sebelum makan & meyuapi anak, sebelum memegang kuliner & sesudah makan. Lantaran itu wajib mulai buat membiasakan cuci tangan supaya kita terhindar berdasarkan kuman. Membersihkan tangan berdasarkan kuman penyakit; dan mencegah penularan penyakit misalnya diare, kolera, disentri, *typhus*, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pemapasan Akut (ISPA), Tangan sebagai higienis & bebas berdasarkan kuman Penyuluhan adalah serangkaian aktivitas komunikasi menggunakan memakai media pada menaruh donasi terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, perilaku & pengetahuan semaksimal mungkin menjadi upaya buat menaikkan atau memelihara kesehatan [8]. Penyuluhan mengenai mencuci tangan memakai sabun & air mengalir diberikan pada warga khususnya orang lanjut usia (lansia) menjadi upaya

menaruh pemahaman mengenai pentingnya konduite mencuci tangan gunakan sabun pada kehidupan sehari-hari, terlebih dalam waktu tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 misalnya syarat waktu ini.

Cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun dibawah air mengalir dengan 6 langkah yang dianjurkan oleh WHO karena dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan seperti virus corona (Covid-19) yang bisa menempel di berbagai permukaan secara tak langsung dipegang dan mencuci tangan dibawah air mengalir menjaga kita tetap sehat dan mencegah penyebaran infeksi pernapasan dan diare dari satu orang ke orang lain. salah satu tugas dari Penyuluh Kesehatan yaitu petugas kesehatan adalah untuk dapat memberikan edukasi mengenai "Ayo biasakan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir ditengah wabah pandemicorona virus (covid-19)" baik secara langsung atau tidak langsung [3].

Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar tentunya memiliki dampak ekonomi terutama pada pedagang kecil, ojek online dan masyarakat menengah kebawah. Dengan adanya PSBB mereka kesulitan dalam mencari nafkah disaat seperti ini dikarenakan banyak orang yang lebih memilih untuk diam dirumah. Melihat dampak dari adanya virus Covid-19 ini maka STMIK Nusa Mandiri melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa bakti sosial [9][10] dengan membagikan bantuan dan memberikan penyuluhan [11][12] berupa edukasi tentang virus Covid-19 agar masyarakat yang terkena dampak dari wabah ini tetap terbantu serta menambah pengetahuan tentang virus Covid-19 dengan menjaga pola hidup sehat [13].

Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu dan meringankan beban masyarakat sekitar dan lebih memberikan informasi mengenai bahaya Covid-19.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa

1. Melakukan kegiatan aksi bantuan sosial
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar

Bakti sosial dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STMIK Nusa Mandiri dan yang menjadi peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yaitu warga Rukun Tetangga Rt. 008/013 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Cakupan Kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Melakukan kegiatan pembagian bantuan sosial
2. Edukasi mengenai virus Covid-19 dan bagaimana hidup sehat, seperti memberikan arahan untuk menggunakan masker ketika keluar rumah, menggunakan handsanitizer serta mematuhi peraturan PSBB.

Kegiatan dilakukan hari rabu, 06 mei 2020 bertempat di kampus STMIK Nusa Mandiri Jatiwaringin.

Instrumen Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di kampus Jl. Margonda Raya No. 545, Pondok Cina Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat dengan Peserta terdiri dari ±100 warga sekitar RW 07 serta pengendara sepeda motor yang tidak memenuhi aturan PSBB serta tidak menggunakan masker.

Luaran Pelaksanaan

Hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu:

- a. Memberikan edukasi tentang virus covid-19 kepada masyarakat supaya bisa menjaga mencegah penyebaran virus covid-19.
- b. Jenis luaran yang dihasilkan berupa publikasi pada media massa.

Dilihat dari antusias warga di kegiatan ini, maka terlihat respon masyarakat sangat tinggi. Berikut merupakan dokumentasi mengenai pelaksanaan aksi peduli covid-19.

Karena aksi disosialisasikan berbarengan dengan bulan Ramadhan, sehingga dalam aksi ini juga panitia menyelenggarakan bagi-bagi takjil yang sudah terlebih dahulu di sterilisasikan, terlihat pada gambar 1 dosen dan mahasiswa mendokumentasikan terlebih dahulu, berfoto dengan takjil yang siap dibagikan bersama dengan masker dan hansanitizer.



Gambar 1. Sesi foto bersama sebelum acara dimulai

Pada gambar 2 terlihat panitia yaitu dosen dan mahasiswa tengah membagikan takjil kepada sopir angkot



Gambar 2. Saat pelaksana membagikan masker dan hand sanitizer

Pada gambar 3, panitia bekerja sama dengan pihak keamanan karena dikhawatirkan terjadi kerumunan massal dan juga demi kepentingan keamanan, lalu tentu saja acara ini telah mendapat persetujuan dari pihak daerah sekitar.



Gambar 3. Ada tentara dan satpol PP yang juga mendukung pelaksanaan

Pada gambar 4 terlihat panitia membagikan masker dan hand sanitizer juga takjil kepada pengendara bermotor dan pejalan kaki

sehingga terhindar dari terjadinya penumpukkan masyarakat.



Gambar 4. Panitia sosialisasi kepada kendaraan bermotor

Pada gambar 5 terlihat panitia membagikan takjil serta hand sanitizer dan masker kepada sopir ojol (ojek online) juga, dalam membagikannya peserta yang menerima juga diharuskan cuci tangan dan tetap menjaga protokoler kesehatan



Gambar 5. Panitia membagikan takjil pada ojol

Pada gambar 6 juga terlihat semua staff Nusa Mandiri termasuk satpam juga turut membantu aksi sosialisasi guna kelancaran dan keamanan bersama



Gambar 6. Panitia bagikan takjil dan alat kesehatan

Pada gambar 7 terlihat momen semua bagian yang ikut berkontribusi untuk aksi sosialisasi ini berfoto bersama selama aksi berlangsung.



Gambar 7. Panitia berfoto bersama

Dalam kegiatan ini tentu ini untuk membantu dan meringankan beban masyarakat sekitar dan lebih memberikan informasi mengenai bahaya Covid-19, serta saling berbagi takjil untuk memberikan kesadaran kepada sesama agar tetap saling membantu dan merangkul walaupun dikala pandemik covid-19.

DAFTAR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
 STMIK NUSA MANDIRI

No	Nama	Alamat	Ttd
1	Defawani	Kp. Cinyosog Di Burangkep	[Signature]
2	Vidya Widayastuti	Kp. Cinyosog Di Burangkep	[Signature]
3	Bidan Yurrah	Cinyosog 02/01	[Signature]
4	Pill. Suksesih	K. Cinyosog 02/02	[Signature]
5	Yuli Yuliana	Kp. Burangkep 002/06	[Signature]
6	Mimin Kartika	Ds. Timor Laut	[Signature]
7	St. Alurbarah	Kp. Cinyosog Rt 002/001	[Signature]
8	Pfithamudin	Kp. Lubang Buiya	[Signature]
9	Wulan Julianti	Kp. Lubang Buiya	[Signature]
10	Murani Jatriyani	Bekasi Timur Perumahan Blok 06/02	[Signature]
11	Maswah	Grande / Burangkep	[Signature]
12	Fahmawati Mawati	Kp. Cinyosog Rt 02/05	[Signature]
13	Santhi Saarintyash	Kp. Cinyosog Rt 2/05	[Signature]
14	Silviana Aulia	Kp. Cinyosog	[Signature]
15	Nurul Aeni	Kp. Cinyosog	[Signature]
16			

Gambar 8. Absensi peserta

Gambar 8 terlihat daftar peserta pengabdian yang bersedia mengisi absensi yang tentunya dalam pelaksanaan jumlah peserta lebih banyak dari jumlah absensi tersebut. Semoga diharapkan kegiatan ini dapat membantu dan

meringankan beban masyarakat sekitar dan lebih memberikan informasi mengenai bahaya Covid-19.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di warga Rukun Tetangga Rt. 008/013 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar dengan memperhatikan aturan-aturan seperti menggunakan masker, hand sanitizer dan jaga jarak.

Kendala yang dihadapi dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu masih ada beberapa warga yang belum paham mengenai virus Covid-19 ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu warga sekitar dan dapat memberikan edukasi tentang Covid-19.

Aksi sosialisasi dan gerakan masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme dari masyarakat dalam hal ini berarti berstatus peserta, kegiatan ini juga didukung penuh oleh masyarakat, mereka terlihat untuk tertib dan semua berjalan dengan lancar.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu diharapkan mengadakan sosialisasi dan gerakan kepedulian covid-19 berupa webinar / seminar dengan mengutamakan protokol kesehatan guna memberi edukasi kepada masyarakat agar memahami virus covid-19 ini lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] F. Aziz, D. Riana, J. Dwi Mulyanto, D. Nurrahman, and M. Tabrani, "Usability Evaluation of the Website Services Using the WEBUSE Method (A Case Study: covid19.go.id)," *J. Phys. Conf. Ser.*, p. 12103, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1641/1/012103.
- [2] WHO, "Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus," *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*, 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> (accessed Apr. 08, 2020).
- [3] L. R. V. Sinaga, S. A. Munthe, and H. A. Bangun, "Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19," *J. Abdimas Mutiara*, vol. 1, no. 2, pp. 19-28, 2020.
- [4] M. Ripki, "Pentingnya Kepedulian Sosial di Setiap Musibah dan Bencana Serta

- Meringankan Ekonomi di Tengah Maraknya Wabah Virus Covid19,” *osf.io*, 2020, Accessed: Dec. 16, 2020. [Online]. Available: <https://osf.io/preprints/gn8xk/>.
- [5] Kemenkes RI, “Tanganku Bersih, hidupku sehat,” in *Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, pp. 20–21.
- [6] S. Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- [7] Kemenkes, “Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan CERDIK,” *Kemenkes*, 2017. www.depkes.go.id/article/view/17073100005/penyakit-jantung-penyebab-kematian-tertinggi-kemenkes-ingatkan-cerdik.html.
- [8] S. Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- [9] E. R. Sonya and E. R. Wulan, “Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan,” *Al-Khidmat*, vol. 1, no. 1, pp. 53–58, Sep. 2018, doi: 10.15575/jak.v1i1.3324.
- [10] W. Fauzzia *et al.*, “Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah,” *J. ABDIMAS BSI*, vol. 1, no. 1, pp. 81–86, Feb. 2018, doi: 10.31294/JABDIMAS.V1I1.3076.
- [11] C. Anwar, K. Asra, and M. Marniati, “Penyuluhan Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Di Rumah Sakit Umum Teungku Peukan Kabupaten Aceh Barat Daya,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2019.
- [12] M. S. Lubis, D. Meilani, R. Yuniarti, and G. I. Dalimunthe, “PKM Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung,” *AMALIAH J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 297–301, Feb. 2019, doi: 10.32696/ajpkm.v3i1.246.
- [13] S. Hartini, N. Nuraeni, R. Y. Hayuningtyas, and R. K. Serli, “Aksi Peduli Covid-19 berupa Sosialisasi dan Gerakan Kepedulian STMIK Nusa Mandiri Bersama Lawan Covid-19,” *AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, Apr. 2020, Accessed: Dec. 16, 2020. [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1685>.